

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci dan akurat tentang praktik terbaik dalam hal akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi “SISKEUDES” di Desa Ngunut dan Desa Gupolo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo. Akuntabilitas pengelolaan keuangan desa melalui aplikasi “SISKEUDES” di 2 desa tersebut dapat dilihat dari elaborasi dimensi akuntabilitas dari Ellwood dan Rasul. Untuk menggambarkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di 2 desa melalui pengawasan dari aplikasi tersebut digunakan teori dari Joko Widodo, LAN, Brantas dan Sujamto.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan tipe diskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, dokumentasi, studi dokumen, dan penelusuran data *online*. Penentuan informan dilakukan secara *purposive* dan dilanjutkan dengan *snowball* dengan total 18 informan yang terdiri dari pemerintah daerah, pemerintah desa, kepolisian dan masyarakat. Analisis data kualitatif dilakukan secara bertahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di Desa Ngunut dan Desa Gupolo Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo dapat memenuhi 5 dimensi akuntabilitas. 5 dimensi akuntabilitas itu antara lain; akuntabilitas kejujuran, akuntabilitas hukum, akuntabilitas manajerial (efisiensi pengelolaan keuangan desa), akuntabilitas program, dan akuntabilitas finansial (akuntabilitas vertikal dan horizontal). Selain pengawasan dari aplikasi “SISKEUDES”, akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di dua desa juga didukung dengan pengawasan yang dilakukan di lingkungan masyarakat, Pemerintah Kecamatan, Pemerintah Kabupaten dan Kepolisian.

Kata Kunci : Pengawasan, Aplikasi, Akuntabilitas, Pengelolaan Keuangan Desa.

ABSTRACT

This research discusses to provide an detailed and accurate description of best practices in terms of accountability for village financial management through the application "SISKEUDES" in Ngunut Village and Gupolo Village, Babadan District, Ponorogo Regency. Accountability for village financial management through the application "SISKEUDES" in 2 villages can be seen from the ellaboration of the dimension of accountability of Ellwood and Rasul. To describe the accountability of village financial management in 2 villages through controlling of application, theories were used from Joko Widodo, LAN, Brantas and Sujamto.

This research is a qualitative research with descriptive type. Data is collected through in-depth interviews, documentation, document studies, and online data search. Determination of informants was done purposively and continued with snowball with a total of 18 informants consisting of local government, village government, police and the community. Qualitative data analysis is carried out in stages, there are data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The technique of checking the validity of the data used is triangulation of data sources.

The results of this study indicate that in Ngunut Village and Gupolo Village, Babadan District, Ponorogo Regency can fulfill 5 dimensions of accountability. The 5 dimensions of accountability include; honesty accountability, legal accountability, managerial accountability (efficiency of village financial management), program accountability, and financial accountability (vertical and horizontal accountability). In addition to controlling of the application "SISKEUDES", accountability of village financial management in two villages is also supported by control carried out in the society, District Government, Regency Government and Police.

Keywords: Control, Application, Accountability, Village Financial Management.